

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dengan harapan dapat memberikan pedoman atau penyelesaian tentang masalah yang sama kepada pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh kurangnya perawatan pada *injector* dapat berakibat pada kerusakan pengabut bahan bakar yaitu apabila perawatan yang seharusnya dilakukan pada *rest hours injector* 2000 jam namun pada kenyataannya dikapal dilakukan pada 2500 jam. Hal ini dapat berakibat pada lubang pengabut tersumbat atau terlalu lebar, jarum pengabut tidak mau bergerak (melekat pada rumahnya) dan kebocoran atau penetes bahan bakar setelah selesai proses pengabutan dari lubang-lubang pengabut.
2. Pengaruh kekentalan bahan bakar terhadap kerusakan pengabut bahan bakar yaitu apabila suhu bahan bakar yang terlalu rendah dibawah 85°-95° C menyebabkan proses pengabutan dan pembakaran di dalam silinder tidak sempurna karena bahan bakar kental. Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian bahwa temperatur bahan bakar yang terlalu rendah akan mengakibatkan injektor menetes dan temperatur bahan bakar yang terlalu tinggi akan pembakaran maju (pendahuluan).

3. Pengaruh ausnya *plunger* pada pompa bahan bakar terhadap kerusakan pengabut bahan bakar yaitu apabila terjadi kerusakan pada plunger pompa bahan bakar maka pompa bahan bakar tersebut tidak dapat bekerja secara maksimal, disamping itu tekanan yang dihasilkan oleh pompa tersebut akan menurun. Hal ini mengakibatkan turunnya tekanan pada injector, sehingga bahan bakar tidak dapat dikabutkan secara sempurna karena rendahnya tekanan pada injector.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran mengenai permasalahan yang dibahas dalam bab sebelumnya, yang mana saran tersebut semoga dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah yang terjadi diatas kapal, antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada masinis untuk mencegah kurangnya perawatan pada *injector*, antara lain pastikan bahwa *injector* tersebut telah mencapai rest hoursnya 2000 jam dengan melihat pada PMS kapan terakhir kalinya *injector* tersbut dilakukan perawatan dan melakukan pengetesan PMAX setiap satu bulan sekali untuk mengetahui *pressusre* maksimal *injector* tersebut apakah masih baik atau tidaknya.
2. Disarankan kepada masinis untuk mendapatkan kualitas bahan bakar yang baik dan sesuai dengan aturan kekentalan bahan bakarl akukan pemanasan bahan bakar dengan temperature yang sesuai sehingga dihasilkan kekentalan bahan bakar yang diinginkan antara 85° - 95° C dan lakukan pengecekan bahan bakar serta mengawasi dengan teliti pada proses bunker.

3. Disarankan kepada masinis untuk mencegah ausnya plunger pada pompa bahan bakar dapat dilakukan dengan cara selalu melakukan pengontrolan terhadap tekanan pompa bahan bakar secara rutin dan tepat waktu, lakukan pembersihan pada dinding silinder plunger secara berkala, periksa dan cek kondisi dari plunger secara teratur dan lakukan penggantian plunger apabila terjadi keausan pada plunger.

